

## TAMBAHAN INFORMASI DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIUMUMKAN PADA WEBSITE PERSEROAN TERTANGGAL 7 DESEMBER 2018.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGAMAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT RENUKA COALINDO TBK. BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



### PT Renuka Coalindo Tbk.

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia  
Kegiatan Usaha Utama: Perdagangan Besar Serta Perdagangan Ekspor

Kantor Pusat  
Gedung Sahid Sudirman Center, lantai 20 SR 20-01  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat  
Telp. (62-21) 27889554 (hunting); Fax./Direct (62-21) 27889551  
Email: m.n.syahriel@renukaindo.com; Website: <http://www.renukaindo.com/>

#### PENAWARAN UMUM TERBATAS DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 18.829.174.817 (delapan belas miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta seratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus tujuh belas) Saham Baru dengan nilai nominal Rp 250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham atau sebesar 98,43% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT I ini. Setiap pemegang 50.000 (lima puluh ribu) saham lama yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 24 Januari 2019 pukul 16.00 WIB, berhak atas 3.125.693 (tiga juta seratus dua puluh lima ribu enam ratus sembilan puluh tiga) HMETD, dimana setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan harga pelaksanaan Rp 250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. HMETD akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"). HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI selama tidak kurang dari lima hari kerja sejak 28 Januari 2019 sampai dengan 1 Februari 2019. Pencatatan saham baru dalam PUT I ini akan dilakukan di BEI pada tanggal 28 Januari 2019. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 1 Februari 2019 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PUT I ini adalah sebanyak-banyaknya Rp4.707.293.704.260 (empat triliun tujuh ratus tujuh miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus empat ribu dua ratus enam puluh Rupiah). Saham hasil PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Dalam hal masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pembelian saham tambahan dan pembelian saham oleh Pembeli Siaga, maka seluruh saham yang tersisa tersebut akan dikembalikan ke portepel.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional sesuai peraturan yang berlaku. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian, maka Perjanjian Pembelian Siaga Bersyarat yang di buat dibawah tangan pada tanggal 10 Januari 2019 yang seluruhnya dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, seluruh sisa saham tersebut dengan jumlah sebanyak-banyaknya 18.829.174.817 (delapan belas miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta seratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus tujuh belas) Saham Baru akan dilakukan penyetoran dalam bentuk uang sebanyak-banyaknya 40.000.000 (empat puluh juta) Saham Baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp 250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) serta dalam bentuk lain selain uang (inbreng) oleh Pembeli Siaga yaitu Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH") sebanyak-banyaknya 15.064.000.000 (lima belas miliar enam puluh empat juta) Saham Baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp 250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Dengan demikian, WRH akan mendapatkan sebanyak-banyaknya 15.104.000.000 (lima belas miliar seratus empat juta) Saham Baru. Dalam hal terdapat pemegang HMETD yang melaksanakan pembelian saham tambahan sehingga proporsi jumlah yang akan dilaksanakan oleh Pembeli Siaga kurang dari yang direncanakan oleh Pembeli Siaga maka para Pembeli Siaga dalam PUT I ini akan melaksanakan hingga sebanyak-banyaknya 15.064.000.000 (lima belas miliar enam puluh empat juta) Saham Baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp 250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham dengan cara pembayaran dalam bentuk lain selain uang (inbreng). Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang (inbreng) tersebut adalah Saham PT Wilton Investment ("WI") senilai Rp3.766.000.000.000,00 (tiga triliun tujuh ratus enam puluh enam miliar Rupiah).

Apabila hanya publik melaksanakan HMETDnya, maka WRH selaku pembeli siaga akan melaksanakan dalam bentuk non-tunai (inbreng) sisa HMETD yang diterbitkan Perseroan melalui pelaksanaan HMETD sebanyak-banyaknya 15.064.000.000 (lima belas miliar enam puluh empat juta) Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I Perseroan, maka setelah selesainya proses PUT I, WRH akan menjadi pengendali Perseroan. WRH akan memiliki 78,74% (Tujuh puluh delapan koma tujuh puluh empat persen) saham Perseroan dari seluruh modal disetor Perseroan dan terus memenuhi persyaratan sebagai Pemegang Saham Pengendali di masa depan. Pengendalian tersebut akan dilakukan dengan kemampuan antara lain untuk, baik langsung maupun tidak langsung melakukan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan mengendalikan pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perseroan.

Renuka Energy Resource Holdings (RERH) selaku pemegang saham utama dan pengendali Perseroan sesuai dengan surat pernyataan tertanggal 3 Desember 2018 telah memberikan pernyataan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya berdasarkan PUT I. Dengan masuknya WRH sebagai Pengendali Baru, Perseroan ini wajib memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9/POJK.04/2018 Tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pencatatan saham.

HMETD AKAN DIPERDAGANGKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA (BEI) DAN DI LUAR BEI. HMETD INI DAPAT DIJUAL ATAU DIALIHKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD, MULAI TANGGAL 28 JANUARI 2018 SAMPAI DENGAN TANGGAL 1 FEBRUARI 2018. PARA PEMEGANG HMETD YANG BERMAKSUD MENGALIHKAN HAKNYA TERSEBUT DAPAT MELAKSANAKANNYA MELALUI BEI (MELALUI PERANTARA PEDAGANG EFEK/PIALANG YANG TERDAFTAR DI BEI) MAUPUN DI LUAR BEI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI BIDANG PASAR MODAL YANG BERLAKU.

PUT I MENJADI EFEKTIF SETELAH TERBITNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN ATAS PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN SETELAH MELAKUKAN RENCANA TRANSAKSI ADALAH RISIKO MATA UANG. RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM PROSPEKTUS RINGKAS BAGIAN FAKTOR RISIKO

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN  
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT II INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM YAITU SEBESAR 98,43% (SEMBILAN PULUHB DELAPAN KOMA EMPAT PULUH TIGAPERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Pembeli Siaga  
Wilton Resources Holding

TAMBAHAN INFORMASI DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Januari 2018

## JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) :	30 November 2018	Periode Perdagangan HMETD :	28 Januari –1 Februari 2019
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari Otoritas Jasa Keuangan :	14 Januari 2019	Periode Pendaftaran, Pembayaran, dan Pelaksanaan HMETD :	28 Januari –1 Februari 2019
Tanggal Terakhir Pencatatan (Recording Date) untuk memperoleh HMETD :	24 Januari 2019	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD :	30 Januari – 6 Februari 2019
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (Cum-Right) :	22 Januari 2019	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan :	6 Februari 2019
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi :	24 Januari 2019	Tanggal Penjatahan :	7 Februari 2019
- Pasar Tunai :			
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right) :		Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga :	8 Februari 2019
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi :	23 Januari 2019		
- Pasar Tunai :	25 Januari 2019		
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD :	25 Januari 2019	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan :	11 Februari 2019
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia :	28 Januari 2019		

## PENAWARAN UMUM TERBATAS I (“PUT I”)

Jenis Penawaran	:	PUT I dalam rangka penerbitan HMETD
Jenis Efek yang Ditawarkan	:	Saham Biasa Atas Nama
Jumlah Efek yang Ditawarkan	:	sebanyak-banyaknya 18.829.174.817 (delapan belas miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta seratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus tujuh belas) Saham Baru
Nilai Nominal	:	Rp 250 (dua ratus lima puluh Rupiah)
Harga Pelaksanaan HMETD	:	Rp 250 (dua ratus lima puluh Rupiah)
Nilai Emisi atas Pelaksanaan HMETD	:	Sebanyak-banyaknya Rp 4.707.293.704.260 (empat triliun tujuh ratus tujuh miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus empat ribu dua ratus enam puluh).
Rasio Perbandingan HMETD	:	50.000 (lima puluh ribu) : 3.125.693 (tiga juta seratus dua puluh lima ribu enam ratus sembilan puluh tiga)
Maksimum Dilusi Kepemilikan Saham	:	98,43%

### PERSETUJUAN RUPSLB

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 30 November 2019, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham terkait dengan PUT I, adapun persetujuan yang telah diperoleh Perseroan terkait dengan PUT I adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan
2. Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang akan dicatitkan pada BEI kepada para pemegang saham Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan sebanyak-banyaknya 18.829.175.000 (delapan belas miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta seratus tujuh puluh lima ribu) saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham (“**Penawaran Umum Terbatas**”)
3. Persetujuan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas.
4. Persetujuan inbreng berupa saham pada PT Wilton Investment oleh Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. selaku pembeli siaga dalam Penawaran Umum Terbatas sebagai setoran modal atas seluruh saham yang tidak diambillbagian oleh para pemegang saham Perseroan.
5. Persetujuan penambahan kegiatan usaha penunjang Perseroan sehingga merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perseroan.

## PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I ini, maka WRH selaku pembeli siaga akan melaksanakan secara non-tunai (inbreg) sisa HMETD yang diterbitkan Perseroan melalui pelaksanaan HMETD sebanyak-banyaknya 15.064.000.000 (lima belas miliar enam puluh empat juta) Saham Baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp 250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham dengan menggunakan saham PT Wilton Investment ("WI") milik WRH senilai Rp3.766.000.000.000,00 (tiga triliun tujuh ratus enam puluh enam miliar Rupiah), serta melaksanakan secara tunai sisa HMETD tersebut hingga sebanyak-banyaknya 40.000.000 (empat puluh juta) Saham Baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp 250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	61.620.800.000	15.405.200.000.000		61.620.800.000	15.405.200.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
1. RERH	240.970.560	60.242.640.000	80%	240.970.560	60.242.640.000	1,56%
2. Masyarakat	60.229.440	15.057.360.000	20%	60.229.440	15.057.360.000	0,39%
3. WRH	-	-	-	15.104.000.000	3.776.000.000.000	98,04%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>301.200.000</b>	<b>75.300.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>15.405.200.000</b>	<b>3.851.300.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Dalam Portepel</b>	<b>61.319.600.000</b>	<b>15.329.900.000.000</b>		<b>46.215.600.000</b>	<b>11.553.900.000.000</b>	

Apabila hanya publik melaksanakan HMETDnya, maka WRH selaku pembeli siaga akan melaksanakan dalam bentuk non-tunai (inbreg) sisa HMETD yang diterbitkan Perseroan melalui pelaksanaan HMETD sebanyak-banyaknya 15.064.000.000 (lima belas miliar enam puluh empat juta) Saham Baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp 250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham dengan menggunakan saham PT Wilton Investment ("WI") milik WRH senilai Rp3.766.000.000.000,00 (tiga triliun tujuh ratus enam puluh enam miliar Rupiah), sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I			Setelah PUT I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Modal Dasar</b>	61.620.800.000	15.405.200.000.000		61.620.800.000	15.405.200.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
1. RERH	240.970.560	60.242.640.000	80%	240.970.560	60.242.640.000	1,26%
2. Masyarakat	60.229.440	15.057.360.000	20%	3.825.404.257	956.351.064.250	20,00%
3. WRH	-	-	-	15.064.000.000	3.766.000.000.000	78,74%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>301.200.000</b>	<b>75.300.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>19.130.374.817</b>	<b>4.782.593.704.250</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Dalam Portepel</b>	<b>61.319.600.000</b>	<b>15.329.900.000.000</b>		<b>46.215.600.000</b>	<b>11.553.900.000.000</b>	

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PUT I ini dapat menjual haknya kepada pihak lain terhitung sejak tanggal 22 Januari 2019 melalui BEI atau di luar bursa, sesuai dengan POJK No. 32/2015.

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Lama yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak atas dividen, hak atas suara dalam RUPS, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*).

## **KETERANGAN TENTANG HMETD**

### **A. Penerima HMETD Yang Berhak**

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 24 Januari 2019 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 50.000 (lima puluh ribu) Saham Lama berhak atas 3.125.693 (tiga juta seratus dua puluh lima ribu enam ratus sembilan puluh tiga) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham sebesar Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham.

### **B. Pemegang HMETD Yang Sah**

- Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada 24 Januari 2019 pukul 16.00 WIB dan HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

### **C. Bentuk HMETD**

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen, dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya sudah dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

### **D. Pendistribusian HMETD**

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada Pemegang Saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (*recording date*) yaitu pada tanggal 24 Januari 2019. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 25 Januari 2019 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Surat kuasa asli (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000,00 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku, baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (identitas asli pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

### **E. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD**

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan Sertifikat Bukti HMETD, yaitu mulai tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan tanggal 1 Februari 2019.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keraguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat investasi, manajer investasi, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

#### F. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 28 Januari 2019 sampai dengan tanggal 1 Februari 2019.

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemecahan Sertifikat Bukti HMETD akan ditanggung oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD.

#### G. Nilai Teoritis HMETD

Nilai bukti HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai teoritis HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai teoritis HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai teoritis HMETD yang diperoleh adalah nilai teoritis HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai teoritis HMETD.

#### Asumsi:

Diasumsikan harga pasar per satu saham	= Rp a
Harga saham PUT I	= Rp r
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT I	= A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT I	= R
Jumlah saham yang beredar sesudah PUT I	= A + R
Harga teoritis saham baru ex HMETD	= <u>(Rp a x A) + (Rp r x R)</u> (A + R)
	= Rp X
Harga HMETD per saham	= Rp X – Rp r

#### H. Penggunaan Sertifikat bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota BEI atau Bank Kustodiannya.

#### I. Pecahan HMETD

Berdasarkan POJK No. 32/2015, bahwa dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut dibulatkan ke bawah (*rounded down*).

#### J. Lain-lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

## HISTORIS KINERJA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Berikut ini merupakan harga penutupan perdagangan tertinggi, harga terendah, dan total volume perdagangan setiap bulannya selama 12 bulan terakhir, sejak bulan Desember 2017 hingga November 2018:

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp/lembar)	Harga Terendah (Rp/lembar)	Total Volume Perdagangan (lembar saham)
1	Desember -17	410	314	90.500
2	Januari -18	350	310	120.400
3	Februari -18	332	310	91.600
4	Maret -18	326	294	95.600
5	April -18	312	268	12.700
6	Mei -18	344	234	88.500
7	Juni -18	282	212	25.000
8	Juli -18	276	204	32.000
9	Agustus -18	274	206	45.000
10	September -18	288	214	46.310
11	Oktober -18	280	186	105.600
12	November -18	238	226	3.000

\*Sampai dengan 12 November 2018

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN SELAMA 3 TAHUN TERAKHIR

Pada tanggal 22 Mei 2017, PT Renuka Coalindo Tbk ("Perseroan") mengalami Penghentian Sementara Perdagangan Saham, yang diumumkan oleh PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa"), melalui Surat Pengumuman No: Peng-SPT-0020/BEI.WAS/05-2017. Hal ini terjadi dikarenakan penurunan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan, dan dalam rangka cooling down, Bursa memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2018, PT Renuka Coalindo Tbk ("Perseroan") mengalami Penghentian Sementara Perdagangan Saham, yang diumumkan oleh PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa"), melalui Surat Pengumuman No: Peng-SPT-0031/BEI.WAS/12-2018. Hal ini terjadi dikarenakan peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan, dan dalam rangka cooling down, Bursa memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan tersebut.

Penghentian sementara perdagangan saham Perseroan tersebut dilakukan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai, dengan tujuan untuk memberikan waktu yang memadai bagi pelaku pasar untuk mempertimbangkan secara matang berdasarkan informasi yang ada dalam setiap pengambilan keputusan investasinya.

### URAIAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI MATERIAL DAN ATAU TRANSAKSI PENYETORAN ATAS SAHAM DALAM BENTUK LAIN SELAIN UANG

#### 1. Umum

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional sesuai peraturan yang berlaku. Dalam hal masih terdapat sisa HMETD yang tidak diambil bagian, WRH sebagai Pembeli Siaga akan melakukan penyetoran atas saham dalam bentuk lain kas dan selain uang (inbreng) atas sisa HMETD yang diterbitkan oleh Perseroan dalam PUT I Perseroan dengan detail sebanyak-banyaknya berikut:

<b>Nama Pembeli Siaga</b>	<b>Porsi saham Perseroan yang diambil dalam PUT I (lembar)</b>	<b>Jumlah (Rupiah)</b>
WRH	40.000.000 (kas)	10.000.000.000
WRH	15.064.000.000 (inbreng)	3.766.000.000.000
<b>Total</b>	<b>15.104.000.000</b>	<b>3.776.000.000.000</b>

## 2. Rencana Pengembangan RCL untuk Perkembangan Kinerja Keuangan Perseroan

Perseroan akan fokus pada dua lini bisnis utama - 1) menyediakan layanan dukungan pemasaran kepada penambang batubara, dan 2) menyediakan layanan tambahan untuk manajemen tambang untuk berbagai perusahaan pertambangan.

Pada layanan pemasaran batubara, Perseroan berharap dapat membangun kinerja pada tahun berjalan. Pada TA 2017-18, Perseroan memasarkan hampir 250.000 ton batu bara. Kami percaya bahwa begitu kami mendapatkan lisensi perdagangan penuh, kami harus dapat meningkatkan perdagangan kami secara signifikan.

Perseroan juga telah memasuki jasa manajemen tambang selama 3 tahun dengan penambang emas yang berada di Jawa. Kontrak akan mulai menghasilkan pendapatan dari kuartal kedua 2018-2019.

Perseroan percaya bahwa kedua lini bisnis akan memungkinkan kami menghasilkan laba operasi yang sehat.

Disaat bersamaan, kami juga tengah melakukan penjajakan untuk masuk ke bisnis pertambangan emas dengan menggandeng investor potensial. Hal ini atas pertimbangan bahwa komoditas emas merupakan salah satu "save heaven" investasi. Selama beberapa tahun terakhir, nilai emas masih lebih stabil bila dibandingkan dengan komoditas lainnya, dengan penanganan yang tepat akan berpotensi untuk memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

## 3. Sifat Transaksi

Rencana Investasi yang akan dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu Transaksi Material berdasarkan Peraturan IX.E.2 dimana nilai tersebut lebih dari 50% dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2018 yang sebesar USD (1.784.215). Oleh karenanya, merujuk pada Peraturan No. IX.E.2, Rencana Investasi wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan. Sehubungan dengan Rencana Investasi tersebut, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham berdasarkan RUPSLB pada tanggal 30 November 2018 yaitu:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan
2. Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang akan dicatatkan pada BEI kepada para pemegang saham Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan sebanyak-banyaknya 18.829.175.000 (delapan belas miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta seratus tujuh puluh lima ribu) saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham ("**Penawaran Umum Terbatas**")
3. Persetujuan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas.
4. Persetujuan inbreng berupa saham pada PT Wilton Investment oleh Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. selaku pembeli siaga dalam Penawaran Umum Terbatas sebagai setoran modal atas seluruh saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan.

Persetujuan penambahan kegiatan usaha penunjang Perseroan sehingga merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perseroan

#### 4. Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Rencana Investasi

Berikut ini merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Investasi:

- 1) Perseroan; dan
- 2) PT Wilton Investment ("PT WI")

#### 5. Hasil Penilai Independen

Untuk memastikan kewajaran Rencana Investasi, Perseroan telah meminta Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan ("SRR") sebagai KJPP resmi dengan Izin Usaha No. 2.09.0059 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 1056/KM.1/2009 tanggal 20 Agustus 2009 yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-05/PM.2/2018 tanggal 4 Juni 2018 (Penilai Properti dan Penilai Usaha) (pengganti dari STTD No. 02/BL/STTD-P/AB/2006 tanggal 31 Mei 2006 [Penilai Properti dan Penilai Usaha]), sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat tentang nilai pasar wajar dari 99% saham WI ("**Saham WI**") dan menyusun pendapat kewajaran atas Rencana Investasi.

SRR sebagai penilai independen menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal.

##### 1. Ringkasan Laporan Penilaian Saham

Berikut ini adalah ringkasan dari laporan penilaian Saham WI yang disusun oleh SRR No. 181129.001/SRR-JK/LP-B/RCI/OR tanggal 29 November 2018 ("**Laporan Penilaian Saham WI**"):

###### a. Obyek Penilaian

Obyek penilaian adalah Saham WI, yaitu sebanyak 99% saham WI.

###### b. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian atas Saham WI adalah memberikan pendapat tentang nilai pasar wajar, pada tanggal 31 Agustus 2018, dari Saham WI, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan atau ekuivalensinya. Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai yang wajar dari Saham WI yang selanjutnya akan digunakan oleh Perseroan sebagai referensi dalam rangka pelaksanaan Rencana Investasi.

###### c. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

- a. Laporan penilaian Saham WI bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b. SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- c. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- d. SRR menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen WI dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- e. SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- f. Laporan penilaian Saham WI terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional WI.
- g. SRR bertanggung jawab atas laporan penilaian Saham WI dan kesimpulan nilai akhir.
- h. SRR telah memperoleh informasi atas status hukum Saham WI dari Perseroan.

###### d. Pendekatan dan Metode Penilaian

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam penilaian Saham WI adalah pendekatan pendapatan (*income based approach*) dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow [DCF] method*) dan pendekatan pasar (*market based approach*) dengan menggunakan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*guideline publicly traded company method*).

Pendekatan pendapatan dengan menggunakan metode diskonto arus kas digunakan dalam penilaian Saham WI mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh WI di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha WI. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi WIdiprojeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha WI. Arus kas mendatang yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari arus kas mendatang tersebut.

Pendekatan pasar dengan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian Saham WI karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai Saham WI.



Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap pendekatan tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk memperoleh kesimpulan nilai Saham WI.

**e. Kesimpulan Nilai**

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah diterima oleh SRR dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang erat hubungannya dengan penilaian, nilai pasar wajar Saham WI pada tanggal 31 Agustus 2018 adalah sebesar Rp 3.777,20 miliar.

**2. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran**

Berikut ini adalah ringkasan dari laporan pendapat kewajaran atas Rencana Investasi yang disusun oleh SRR No. 181129.002/SRR-JK/LP-F/RCI/OR tanggal 29 November 2018 ("**Laporan Pendapat Kewajaran**"):

**a. Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Investasi**

Pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Investasi adalah Perseroan dan WRH.

**b. Obyek Pendapat Kewajaran**

Obyek pendapat kewajaran adalah Rencana Investasi, yaitu pembelian Saham WI.

**c. Tujuan Pendapat Kewajaran**

Maksud dan tujuan pemberian Pendapat Kewajaran atas Rencana Investasi adalah untuk memberikan gambaran mengenai kewajaran Rencana Investasi untuk memenuhi Peraturan No. IX.E.2.

**d. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas**

a. Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang bersifat *non-disclaimer opinion*.

b. SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan Pendapat Kewajaran.

c. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.

d. Analisis dalam penyusunan Pendapat Kewajaran dilakukan dengan menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).

e. SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan Pendapat Kewajaran dan kewajaran proyeksi keuangan.

f. Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

g. SRR bertanggung jawab atas Pendapat Kewajaran dan kesimpulan Pendapat Kewajaran.

h. SRR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Rencana Investasi dari Perseroan.

**e. Pendekatan dan Prosedur Pendapat Kewajaran**

Dalam mengevaluasi kewajaran Rencana Investasi, SRR telah melakukan (a) analisis kualitatif, yaitu analisis terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Investasi dan keterkaitan, analisis industri, serta analisis manfaat dan risiko Rencana Investasi; serta (b) analisis kuantitatif, berupa analisis historis laporan keuangan Perseroan, analisis kinerja keuangan Perseroan tanpa dan dengan Rencana Investasi dan analisis dampak Rencana Investasi terhadap keuangan Perseroan.

**f. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis kewajaran atas Rencana Investasi sebagaimana diuraikan dalam analisis Pendapat Kewajaran di atas, SRR berpendapat bahwa Rencana Investasi adalah **wajar**.

**7. Dampak Keuangan dari rencana transaksi**

Manfaat yang akan diperoleh Perseroan atas Rencana Transaksi adalah:

Restrukturisasi pada Perseroan menyebabkan penambahan ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan dalam bidang pertambangan emas yang sudah terbukti akan cadangannya berdasarkan laporan JORC sehingga memberikan nilai tambah pada proyeksi keuangan Perseroan atas Rencana Transaksi sebagai berikut:

Dampak keuangan dari Rencana Transaksi terhadap (Opsi 1):

- a) Peningkatan aset lancar sebesar Rp101.516 juta, kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan kas dan bank sebesar Rp43.873 juta, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp25.000 juta dan pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp28.780 juta.
- b) Peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp4.100.761 juta, kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar Rp8.429 juta, aset eksplorasi sebesar Rp4.049.251 juta, property pertambangan sebesar Rp9.281 juta dan uang muka pembelian aset sebesar Rp32.570 juta.
- c) Peningkatan liabilitas lancar sebesar Rp375.219 juta, kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp10.260 juta, beban akrual sebesar Rp3.883 juta, utang pihak berelasi sebesar Rp346.244 juta dan utang bank jangka pendek sebesar Rp14.040 juta.
- d) Peningkatan liabilitas tidak lancar sebesar Rp2.917 juta, kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp2.829 juta.
- e) Peningkatan ekuitas sebesar Rp3.824.140 juta, kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan modal disetor sebesar Rp3.776.000 juta.

Dampak keuangan dari Rencana Transaksi terhadap (Opsi 2):

- a) Peningkatan aset lancar sebesar Rp1.032.810 juta, kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan kas dan bank sebesar Rp975.167 juta, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp25.000 juta dan pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp28.780 juta.
- b) Peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp4.100.761 juta, kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar Rp8.429 juta, aset eksplorasi sebesar Rp4.049.251 juta, property pertambangan sebesar Rp9.281 juta dan uang muka pembelian aset sebesar Rp32.570 juta.
- c) Peningkatan liabilitas lancar sebesar Rp375.219 juta, kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp10.260 juta, beban akrual sebesar Rp3.883 juta, utang pihak berelasi sebesar Rp346.244 juta dan utang bank jangka pendek sebesar Rp14.040 juta.
- d) Peningkatan liabilitas tidak lancar sebesar Rp2.917 juta, kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp2.829 juta.
- e) Peningkatan ekuitas sebesar Rp4.755.434 juta, kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan modal disetor sebesar Rp4.707.293 juta.

## 8. Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah mempelajari secara seksama informasi-informasi yang tersedia sehubungan dengan Rencana PUT I dan Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini, dan semua informasi material sehubungan dengan transaksi telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan informasi material tersebut adalah benar dan tidak menyesatkan. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Prospektus ini.

### KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA DAN/ATAU CALON PENGENDALI BARU PERSEROAN

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional sesuai peraturan yang berlaku. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Siaga Bersyarat yang di buat dibawah tangan pada tanggal 10 Januari 2019 yang seluruhnya dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, seluruh sisa saham tersebut dengan jumlah sebanyak-banyaknya 18.829.174.817 (delapan belas miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta seratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus tujuh belas) Saham Baru akan dilakukan penyetoran dalam bentuk uang sebanyak-banyaknya 40.000.000 (empat puluh juta) Saham Baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp 250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) serta dalam bentuk lain selain uang (inbreng) oleh Pembeli Siaga yaitu Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH") sebanyak-banyaknya 15.064.000.000 (lima belas miliar enam puluh empat juta) Saham Baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp 250,-,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Dengan demikian, WRH akan mendapatkan sebanyak-banyaknya 15.104.000.000 (lima belas miliar seratus empat juta) Saham Baru. Dalam hal terdapat pemegang HMETD yang melaksanakan pembelian saham tambahan sehingga proporsi jumlah yang akan dilaksanakan oleh masing-masing Pembeli Siaga kurang dari yang direncanakan

oleh Pembeli Siaga maka para Pembeli Siaga dalam PMHMETDPUT I ini akan membeli hingga sebanyak-banyaknya 15.064.000.000 (lima belas miliar enam puluh empat juta) Saham Baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp 250,-,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham dengan cara pembayaran dalam bentuk lain selain uang (inbreng). Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang (inbreng) tersebut adalah Saham PT Wilton Investment ("WI") senilai Rp3.766.000.000.000,00 (tiga triliun tujuh ratus enam puluh enam miliar Rupiah).

4.1) Apabila Saham HMETD yang ditawarkan dalam Penawaran Umum terbatas tidak sepenuhnya diambil bagian oleh para Pemegang HMETD, maka Emiten setuju bahwa sesuai dengan Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, Saham HMETD yang tidak diambil bagian tersebut akan dialokasikan kepada Para Pemegang Saham HMETD yang telah mendaftarkan diri untuk membeli Saham HMETD Tambahan di luar dari hak mereka ("Kelebihan Saham HMETD").

4.2) Setelah penjatahan dan pemesanan yang dijelaskan pada Bagian 4.1, apabila pada Tanggal Penjatahan terdapat Sisa Saham, maka pada Tanggal Penyelesaian Transaksi HMETD, Pembeli Siaga pada Harga Pembelian akan membeli Sisa Saham sampai dengan Komitmen Maksimal. Pembayaran akan dilakukan secara tunai dan/atau non tunai dan Emiten setuju untuk menyerahkan kepada Pembeli Siaga, Sisa Saham sesuai dengan Pasal ini sesuai dengan Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Dengan masuknya WRH sebagai Pengendali Baru, Perseroan ini wajib memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9/POJK.04/2018 Tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

**Keterangan mengenai Pembeli Siaga:**

<b>Nama Pembeli Siaga</b>	Porsi saham Perseroan yang diambil dalam PUT I (lembar)	Jumlah (Rupiah)
<b>WRH</b>	40.000.000 (kas)	10.000.000.000
<b>WRH</b>	15.064.000.000 (inbreng)	3.766.000.000.000
<b>Total</b>	15.104.000.000	3.776.000.000.000

Dalam hal Pemegang Saham Perseroan tidak melaksanakan haknya atas HMETD dan Pembeli Siaga yaitu WRH membeli sebanyak banyaknya 15.104.000.000 (lima belas miliar seratus empat juta seratus empat puluh enam) Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I Perseroan, maka setelah selesainya proses PUT I, WRH akan menjadi pengendali Perseroan. WRH akan memiliki dan menjaga kepemilikan sahamnya pada lebih dari 98,04% (Sembilan puluh delapan koma nol empat persen) dari seluruh modal disetor Perseroan dan terus memenuhi persyaratan sebagai Pemegang Saham Pengendali di masa depan. Pengendalian tersebut akan dilakukan dengan kemampuan antara lain untuk, baik langsung maupun tidak langsung melakukan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan mengendalikan pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perseroan.

**1. Keterangan tentang Pembeli Siaga**

**A. Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH")**

***Riwayat Singkat***

WRH adalah perusahaan terbatas yang didirikan pada tanggal 21 Oktober 2011 di Singapura.

***Kegiatan Usaha***

Kegiatan usaha WRH adalah perusahaan investasi holding

***Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham***

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WRH adalah sebagai berikut:Keterangan	Nilai Nominal SGD1 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (SGD)	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
<b>Wilton Resources Corporation Limited</b>	1.000	1.000	100

seluruh nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan tersebut di atas atau seluruhnya berjumlah SGD 1000 telah disetor penuh dengan uang tunai kepada WRH oleh masing-masing pemegang saham.

### ***Pengurusan dan Pengawasan***

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi WRH sebagaimana dituangkan dalam adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Not Applicable

Komisaris : Not Applicable

#### **Direksi**

Direksi : Wijaya Lawrence

Direksi : Ngiam Mia Je Patrick

### ***Pemegang Saham Substansial WRC***

Keterangan	Jumlah Saham	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:		
<b>Wijaya Lawrence</b>	582.640.000	23,91
<b>Ngiam Mia Je Patrick</b>	364.150.000	14,94
<b>Seah Cheong Leng &amp; Ng Suk Kian</b>	205.395.600	8,43
<b>Windstet Chong Thim Pheng</b>	196.306.005	8,06
<b>Law Hui Kun</b>	189.358.000	7,77

### ***Ikhtisar Data Keuangan Penting***

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi Keuangan	31 Agustus		30 Juni
	2018	2018	2017
Jumlah Aset	68,626	69,200	56,919
Jumlah Liabilitas	272,133	266,900	225,320
Jumlah Ekuitas	(203,506)	(197,700)	(168,401)

(dalam jutaan Rupiah)

Laba Rugi*	Periode 2 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2018	2018	2017
Penjualan Bersih	-	-	-
Laba Kotor	-	-	-
Laba (Rugi) Neto	(5,807)	(29,299)	(1,807)

## RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Dengan melakukan Rencana PUT I, Perseroan berharap untuk memperoleh dana sebesar sebanyak-banyaknya Rp 4.707.293.704.260 (empat triliun tujuh ratus tujuh miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus empat ribu dua ratus enam puluh). Dana yang diperoleh dari hasil PUT I ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya emisi yang terkait dengan PUT I akan digunakan sebagai berikut:

### Ops 1

Dalam hal seluruh pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I ini, maka WRH selaku Pembeli Siaga akan melaksanakan dalam bentuk non-tunai (inbreg) atas sisa HMETD yang diterbitkan Perseroan melalui pelaksanaan HMETD sebanyak-banyaknya 15.064.000.000 (lima belas miliar enam puluh empat juta) Saham Baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham dengan menggunakan saham PT Wilton Investment ("WI") milik WRH senilai Rp3.766.000.000.000,00 (tiga triliun tujuh ratus enam puluh enam miliar Rupiah),

Selain itu, Pembeli Siaga juga akan melaksanakan secara tunai sisa HMETD tersebut sampai dengan sebanyak-banyaknya 40.000.000 (empat puluh juta) Saham baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham, yang mana nantinya akan dipergunakan sebagai modal kerja Perseroan antara lain untuk pembayaran gaji karyawan dan tunjangan serta biaya operasional.

### Ops 2

Dalam hal seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini dilaksanakan oleh pemegang saham porsi publik, maka dana yang diperoleh akan digunakan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. Sekitar 80,00% (delapan puluh persen) untuk mengambilalih secara tunai saham WI milik WRH senilai Rp3.766.000.000.000,00 (tiga triliun tujuh ratus enam puluh enam miliar Rupiah). ("Rencana Investasi"); dan
2. Sekitar 20,00% (sembilan belas persen) untuk modal kerja Perseroan antara lain untuk pembayaran gaji karyawan dan tunjangan serta biaya operasional.

## TINJAUAN UMUM RENCANA TRANSAKSI

Dikarenakan keterbatasan modal yang dihadapi oleh Perseroan, Perseroan merasa perlu melakukan aksi korporasi yang penting untuk memperkuat struktur permodalannya. Dengan demikian, Perseroan mempertimbangkan untuk melakukan diversifikasi usaha pada suatu sektor dan bisnis yang berbeda yang dalam hal ini adalah sektor pertambangan emas. Perseroan sendiri memilih pertambangan emas sebagai media diversifikasi tersebut karena mengingat perseroan sendiri bergerak dalam bidang perdagangan sumber daya alam seperti batu-bara, dan lain-lain. Koneksi dengan *stakeholders*, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh perseroan dalam bidang *energy, resource, and mining* tersebut diharapkan akan menjadi factor pendukung industry emas yang mulai akan digeluti oleh perseroan. Transaksi ini juga memberikan keuntungan strategik lainnya bagi Perseroan. Apabila transaksi tersebut terlaksana, Perseroan akan menjadi anak perusahaan dari WRH yang berdomisili dan terdaftar di SGX. Dengan ini perseroan dapat memanfaatkan koneksi tersebut untuk meningkatkan peluang masuknya investor asing untuk memperkuat struktur permodalan perseroan kedepannya sekaligus memperkokoh posisi ekonomis perseroan di pasar global.

Apabila transaksi tersebut terlaksana, WI akan secara langsung menjadi anak perusahaan dari Perseroan. Hal ini akan membawa keuntungan strategis bagi perseroan mengingat prospek usaha anak-anak WI (WWI dan LTC) yang baik. WI merupakan perusahaan investasi dengan anak perusahaan (WWI dan LTC) yang beroperasi pada sektor pertambangan emas. Perseroan

menilai WWI dan LTC merupakan dua entitas dengan prospek usaha yang sangat menjanjikan. Hingga saat ini, WWI dan LTC memiliki proyek tambanga emas yang disebut sebagai *Ciemas Gold Project* dengan area pertambangan yang luasnya mencapai 3.078 ha dan berada pada lokasi yang cukup strategis untuk kategori pertambangan (200 kilometer dari Jakarta). WWI dan LTC juga mencatatkan nilai estimasi sumber daya yang mencapai 45.000 kilogram emas dan memiliki izin usaha pertambangan (IUP) yang masih aktif hingga 7 September 2030.

## URAIAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

### 1. Obyek Rencana Transaksi

Obyek penyeteroran atas saham secara non-tunai (inbrenng) atas saham WI senilai Rp3.766.000.000.000,00 (tiga triliun tujuh ratus enam puluh enam miliar Rupiah) yang dimiliki WRH.

### 2. Nilai Rencana Transaksi

Sebanyak-banyaknya 15.064.000.000 (lima belas miliar enam puluh empat juta) saham dengan nilai nominal Rp 250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham.

### 3. Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Rencana Transaksi

#### 3.1 Keterangan Mengenai Perseroan

Nama	PT Renuka Coalindo, Tbk.
Nomor Pendaftaran	09.05.1.46.70925
Tempat Pendaftaran	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan
Tanggal Pendaftaran	12 Juni 2012
Struktur Permodalan	<b><u>Modal Dasar:</u></b> Rp. 181.200.000.000 (seratus delapan puluh satu milyar dua ratus juta Rupiah) terbagi atas 724.800.000 (tujuh ratus dua puluh empat juta delapan ratus ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp. 250 (dua ratus lima puluh Rupiah). <b><u>Modal Ditempatkan dan Modal Disetor:</u></b> Rp. 75.300.000.000 (tujuh puluh lima milyar tiga ratus juta Rupiah) terbagi atas 301.200.000 (tiga ratus satu juta dua ratus ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp. 250 (dua ratus lima puluh Rupiah).
Alamat Terdaftar	Wisma Nugra Santana 8 <sup>th</sup> floor Jl. Jend Sudirman Kac 7-8 RT/RW. 0/0 Kel. Karet Tengsin Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat
Jangka Waktu Perseroan	Perseroan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

Sampai seluruh dana hasil PUT I ini digunakan seluruhnya, Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT I ini kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sampai dengan hasil PUT I digunakan, sesuai dengan POJK No. 30/2015 dan melaporkan pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut dalam RUPS Tahunan.

Dalam hal terdapat dana hasil PUT I yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrument keuangan yang aman dan likuid.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus ini, maka rencana penggunaan dana tersebut akan terlebih dahulu dilaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan berserta pertimbangannya serta akan dimintakan persetujuan RUPS terlebih dahulu sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Rencana penggunaan dana PUT I ini bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.1 namun merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.2. Perseroan telah memperoleh persetujuan RUPS untuk melakukan transaksi material dan telah memenuhi peraturan IX.E.2 tersebut.

Sesuai dengan POJK No. 33/2015, total perkiraan rincian biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka PUT I adalah sekitar 0,084% dari jumlah dana yang diperoleh dari PUT I ini, yang meliputi biaya jasa profesi dan lembaga penunjang pasar modal yang terdiri dari:

- a. Konsultan Hukum 0,01%
- b. Penilai Independen 0,02%
- c. Akuntan Publik 0,01%
- d. Biaya Pungutan OJK 0,02%
- e. Notaris 0,002%
- f. BAE 0,002%
- g. Biaya Umum 0,02%

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### A. Gambaran Umum

PT Renuka Coalindo Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama PT Sanex Qianjiang Motor International berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 180 tanggal 21 Maret 2000. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15018 HT.01.01TH.2000 tanggal 24 Juli 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 16 Februari 2004, Tambahan No. 1566. Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 14 tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Renuka Coalindo Tbk yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 28 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., No. 270 tertanggal 26 Desember 2018 mengenai perubahan susunan permodalan Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan sehingga merubah pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- AHU-0001251.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 10 Januari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0004219.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 10 Januari 2019.

Kantor Perseroan berlokasi di Sahid Sudirman Center, Lantai 20 Unit SR 20-01, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar serta perdagangan ekspor atau impor.

### B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan

#### a. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Agustus 2018 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 bpada tanggal 31 Agustus 2017 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, yang disajikan dalam laporan ini, merupakan laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan, yakni Perseroan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perseroan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perseroan mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perseroan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perseroan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perseroan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perseroan dieliminasi secara penuh.

Perseroan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perseroan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perseroan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perseroan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perseroan kehilangan pengendalian, maka Perseroan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

#### **b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang. Apabila digunakan sebagai jaminan atas hutang disajikan pada akun "Deposito berjangka".

#### **c. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:



	<u>Tahun</u>
Bangunan	10
Mesin dan Peralatan	4-16
Jalan Pertambangan	13
Kendaraan	4-8
Peralatan dan Perabotan Kantor	4-8

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

#### d. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

#### e. Pendapatan dan Beban

Perseroan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara handal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perseroan.

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

### C. Hasil Kegiatan Operasional

#### Pendapatan

Selama periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018, Perseroan terutama memperoleh pendapatan dari pre-work assessment on mining management support services.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai penjualan dan pendapatan usaha Perseroan serta persentasenya terhadap jumlah penjualan dan pendapatan usaha untuk periode-periode berikut:

(dalam US Dollar)

Pendapatan Usaha	31 Agustus				31 Maret			
	2018	%	2017 (Tidak diaudit)		2018	%	2017	%
			-	-				
<b>Pihak Ketiga</b>								
Perdagangan	-	0%	-	-	-	0%	1,000,000	23%
Produksi	-	0%	-	-	-	0%	917,228	21%
Lainnya	20,298	100%	-	-	246,858	100%	-	0%
<b>Pihak Berelasi</b>								
Produksi	-	-	-	-	-	0%	2,464,200	56%
<b>TOTAL PENJUALAN NETO</b>	<b>20,298</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>246,858</b>	<b>100%</b>	<b>4,381,428</b>	<b>100%</b>

**a. Beban Langsung**

(dalam US Dollar)

	2018	2017
<b>Beban Perdagangan:</b>		
Persediaan Batubara:		
Saldo Awal	-	-
Pembelian Batubara	-	982,000
Saldo Akhir	-	-
Sub Total	-	982,000
<b>Beban Produksi:</b>		
Beban Truk Angkut	-	1,134,628
Beban Kapal Tongkang	-	328,867
<i>Overburden Removal Charges</i>	-	269,211
Beban Penambangan Batubara	-	223,207
Beban Royalti	-	182,436
Beban Dermaga	-	180,670
Beban Perawatan Jalan	-	148,986
Beban Sewa Perlengkapan	-	124,827
Beban Gaji	-	92,627
Beban Tidak Langsung	-	83,316
Beban Penyusutan	-	67,680
<i>Dewatering Charges</i>	-	64,491
Beban Pengangkutan Batubara	-	63,829
Beban Bongkar Muat	-	54,705
Beban Perjalanan	-	42,449
Beban Reklamasi dan Penutupan Tambang	-	31,250
Beban Upah	-	29,662
Beban Analisa Batubara	-	20,733
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 20,000)	-	28,938
Sub Total	-	3,172,512
Persediaan Batubara:		
Saldo Awal	-	15220
Saldo Akhir	-	-
Kenaikan (Penurunan) Persediaan	-	15220
Sub Total	-	3,187,732

Total	-	4,169,732
-------	---	-----------

#### b. Profitabilitas

Berikut ini merupakan tabel yang menggambarkan profitabilitas segmen operasi Perseroan.

(dalam US Dollar)

Profitabilitas	31 Agustus		31 Maret	
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2018	2017
Pendapatan	20,248	-	246,858	1,000,000
Beban Perdagangan	-	-	-	982,000
<b>Laba Bruto Perdagangan</b>	<b>20,248</b>	<b>-</b>	<b>246,858</b>	<b>18,000</b>
Produksi	-	-	-	3,381,428
Beban Produksi	-	-	-	4,169,732
<b>Laba Bruto Produksi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(788,304)</b>
<b>Total Laba Bruto</b>	<b>20,248</b>	<b>-</b>	<b>246,858</b>	<b>(770,304)</b>

#### c. Beban Umum dan Administrasi dan Beban Keuangan

Beban umum dan administrasi dan beban keuangan Perseroan meliputi:

- Beban umum dan administrasi yang termasuk beban penyisihan piutang, gaji dan tunjangan, profesional dan konsultan, imbalan pasca kerja, jamsostek, rumah tangga kantor, listrik dan air, iklan non promosi, telepon, fax dan internet, perjalanan dinas, penyusutan, jamuan dan representasi, bensin, parkir dan tol, fotokopi, ATK, koran, dan pos, perlengkapan kantor, sewa kantor, asuransi lainnya serta lain-lain.
- Beban Keuangan yang termasuk biaya administrasi dan provisi.

#### d. Pendapatan (beban) lain-lain

Pendapatan/beban lainnya terutama terdiri dari keuntungan penjualan investasi, pendapatan sewa, pendapatan bunga, pendapatan komisi, rugi penjualan piutang, rugi penjualan investasi saham, rugi penjualan dan penghapusan asset tetap, rugi selisih asumsi dari cut off grade dari content emas terhadap jumlah ore per tonnya. Sehingga yg sangat mempengaruhi , denda pajak serta lain-lain.

### D. Analisa Keuangan

#### a. Analisa Laporan Rugi Laba Komprehensif Konsolidasian

Tabel berikut menyajikan informasi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perseroan:

(dalam US Dollar)

Laporan Laba Rugi	31 Agustus		31 Maret	
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2018	2017
Penjualan Neto	20,298	-	246,858	4,381,428
Beban Langsung	-	-	-	(4,169,732)

Laba Bruto	20,298	-	246,858	211,696
Laba (rugi) usaha	(91,166)	(93,434)	(285,767)	727,548
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(91,271)	(93,889)	(286,499)	723,585
Laba (Rugi) tahun berjalan	(91,271)	(93,889)	(286,499)	643,234
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	(91,271)	(93,245)	(277,583)	526,848

## Perkembangan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

### Pendapatan

*Periode 5 (lima) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 2018 Dibandingkan Dengan Periode 5 (lima) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 2017*

Jumlah penjualan dan pendapatan usaha Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar USD 20,098 mengalami kenaikan sebesar USD 20,098 atau 100% dibandingkan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 sebesar nihil. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pendapatan dari jasa manajemen tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar USD 20,098.

*Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017*

Jumlah penjualan dan pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 246,858 juta mengalami penurunan sebesar USD 4,134,570 atau 94.37% dibandingkan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 4,381,428. Secara umum penurunan tersebut disebabkan oleh dijualnya PT Jambi Prima Coal, entitas anak.

### Beban Langsung

*Periode 5 (lima) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 2018 Dibandingkan Dengan Periode 5 (lima) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 2017*

Jumlah beban langsung Perseroan untuk periode 5 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar nihil tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan beban langsung untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 yaitu sebesar nihil.

*Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017*

Jumlah beban langsung Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar nihil mengalami penurunan sebesar USD 4,169,732 atau 100% dibandingkan dengan beban langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 4,169,732. Secara umum penurunan tersebut disebabkan oleh dijualnya PT Jambi Prima Coal, entitas anak.

### Laba Bruto

*Periode 5 (lima) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 2018 Dibandingkan Dengan Periode 5 (lima) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 2017*

Laba bruto Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar USD 20,298 mengalami peningkatan sebesar USD 20,298 atau 100% dari laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 sebesar nihil. Peningkatan laba bruto tersebut disebabkan oleh adanya pendapatan dari jasa manajemen tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar USD 20,298.

*Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017*

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 246,858 mengalami peningkatan sebesar USD 35,162 atau 16,61% dari laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 211,696. Peningkatan laba bruto tersebut disebabkan oleh tidak adanya beban langsung disebabkan sudah dijualnya PT Jambi Prima Coal, entitas anak.

### **Laba (Rugi) Usaha**

*Periode 5 (lima) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 2018 Dibandingkan Dengan Periode 5 (lima) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 2017*

Laba (Rugi) Usaha Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar (USD 91,166) mengalami penurunan sebesar USD 2,268 dari rugi usaha untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 sebesar (USD 93,434). Penurunan rugi usaha tersebut secara umum disebabkan oleh penurunan pada beban usaha sebesar USD 5,843 saling hapus dengan peningkatan pada beban lainnya sebesar USD 23,873 dan peningkatan pada pendapatan usaha sebesar USD 20,298.

*Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017*

Laba (rugi) Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar (USD 285,767) mengalami penurunan sebesar USD 1,013,315 dari laba bersih sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebelumnya yang tercatat sebesar USD 727,548. Penurunan laba usaha tersebut disebabkan oleh sudah dijualnya PT Jambi Prima Coal, entitas anak yang berdampak pada penurunan pendapatan dan beban Perseroan sebesar USD 1,013,315.

### **Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan**

*Periode 5 (lima) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 2018 Dibandingkan Dengan Periode 5 (lima) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 2017*

Laba (rugi) Bersih Sebelum Pajak Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar (USD 91,271) mengalami penurunan sebesar USD 2,618 dari laba bersih sebelum pajak untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 sebesar (USD 93,889). Penurunan rugi usaha tersebut secara umum disebabkan oleh penurunan pada beban usaha sebesar USD 5,843 dan penurunan beban keuangan sebesar USD 350 saling hapus dengan peningkatan pada beban lainnya sebesar USD 23,873 dan peningkatan pada pendapatan usaha sebesar USD 20,298.

*Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017*

Laba (rugi) bersih sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar (USD 286,499) mengalami penurunan sebesar USD 1,010,084 dari laba bersih sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebelumnya yang tercatat sebesar USD 723,585. Penurunan laba usaha tersebut disebabkan oleh sudah dijualnya PT Jambi Prima Coal, entitas anak yang berdampak pada penurunan pendapatan dan beban Perseroan sebesar USD 1,010,084.

### **Laba tahun berjalan**

*Periode 5 (lima) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 2018 Dibandingkan Dengan Periode 5 (lima) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 2017*

Laba (rugi) tahun berjalan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar (USD 91,271) mengalami penurunan sebesar USD 2,618 dari laba (rugi) tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar (USD 93,889). Penurunan rugi usaha tersebut secara umum disebabkan oleh penurunan pada beban usaha sebesar USD 5,843 dan penurunan beban keuangan sebesar USD 350 saling hapus dengan peningkatan pada beban lainnya sebesar USD 23,873 dan peningkatan pada pendapatan usaha sebesar USD 20,298.

*Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017*

Laba (rugi) tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar (USD 286,499) mengalami penurunan sebesar USD 929,733 dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Maret 2017 sebesar USD 643,234. Penurunan laba usaha tersebut disebabkan oleh sudah dijualnya PT Jambi Prima Coal, entitas anak yang berdampak pada penurunan pendapatan dan beban Perseroan sebesar USD 929,733.

## b. Analisa Perkembangan Posisi Keuangan

Tabel berikut menyajikan informasi perkembangan posisi keuangan Perseroan:

(dalam US Dollar)

Keterangan	31 Agustus	31 Maret	
	2018	2018	2017
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	21,734	16,553	84,993
Piutang usaha - pihak ketiga	307	117,179	-
Pajak dibayar di muka	-	4,937	-
Biaya dibayar di muka	3,000	6,471	83,427
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>25,041</b>	<b>145,140</b>	<b>168,420</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset keuangan tidak lancar lainnya - pihak ketiga	-	-	300,000
Aset tidak lancar lainnya	1,631	13,570	10,394
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>1,631</b>	<b>13,570</b>	<b>310,394</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>26,672</b>	<b>158,710</b>	<b>478,814</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			
Pihak berelasi	-	-	-
Pihak ketiga	8,190	1,999	-
Utang pajak	541	2,226	1,784
Beban akrual	4,996	9,711	10,549
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>13,727</b>	<b>13,936</b>	<b>12,333</b>
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya – Pihak berelasi	1,797,160	1,837,718	1,885,268
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1,810,887</b>	<b>1,851,654</b>	<b>1,897,601</b>

## DEFISIENSI MODAL

Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:

Modal Saham - Nilai Nominal Rp250 per saham			
Modal Dasar - 724.800.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 301.200.000 saham	9,335,557	9,335,557	9,335,557
Tambahan Modal Disetor	7,420	7,420	7,420
Komponen Ekuitas Lainnya			
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	-	-	(16,282)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	-	-	7,366
Defisit	(11,127,192)	(11,035,921)	(10,749,427)
Total Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(1,784,215)	(1,692,944)	(1,415,366)
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	(3,421)
<b>Total Defisiensi Modal</b>	<b>(1,784,215)</b>	<b>(1,692,944)</b>	<b>(1,418,787)</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<b>26,672</b>	<b>158,710</b>	<b>478,814</b>

## Perkembangan Laporan Posisi Keuangan

### Perkembangan Aset, Kewajiban dan Ekuitas

#### Jumlah aset

*Posisi pada tanggal 31 Agustus 2018 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Maret 2018*

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar USD 26,672 mengalami penurunan sebesar USD 132,038 atau sebesar 83,19% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 158,710. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh piutang usaha pihak ketiga yang menurun sebesar USD 116,872 atau sebesar 99,74%, aset tidak lancar lainnya menurun sebesar USD 11,939 atau sebesar 87,98% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Maret 2017*

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 158,710 mengalami penurunan sebesar USD 320,104 atau sebesar 66,85% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 478,814. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh dijualnya PT Jambi Prima Coal, entitas anak.

#### Kas dan setara kas

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2018 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Maret 2018*

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar USD 21,734 mengalami penurunan sebesar USD 5,181 atau sebesar 31,3% dari jumlah kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 16,553. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 6,052 menjadi USD 14,710 pada tanggal 31 Agustus 2018.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Maret 2017*

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 16,553 mengalami penurunan sebesar USD 68,440 atau sebesar 80,52% dari jumlah kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 84,993. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh saldo pada Bank Danamon Indonesia Tbk yang menurun sebesar USD 57,423 atau 86.90% dari penempatan saldo pada Bank Danamon Indonesia pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 66,081 menjadi USD 8,658 pada tanggal 31 Maret 2018.

## **Piutang usaha**

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2018 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Maret 2018*

Jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar USD 307 mengalami penurunan sebesar USD 116,872 atau sebesar 99,74% dari jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 117,179. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh karena diterimanya pembayaran piutang usaha dari pihak ketiga yaitu dari KSO Marlin Serantau Alam dan KSO Seluma Prima Coal sebesar USD 116,872.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Maret 2017*

Jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 mengalami penurunan sebesar USD 117,179 atau sebesar 100% dari jumlah piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar nihil menjadi sebesar USD 117,179. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh karena pada 31 Maret 2017 tidak terdapat piutang..

## **Biaya dibayar Di Muka**

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2018 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Maret 2018*

Jumlah biaya dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar USD 3,000 mengalami penurunan sebesar USD 3,471 atau sebesar 53,64% dari jumlah biaya dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 6,471. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh penurunan uang sewa dibayar dimuka sebesar USD 3,471 atau 53,64% dari USD 6,471 pada tanggal 31 Maret 2018 menjadi USD 3,000 pada tanggal 31 Agustus 2018.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Maret 2017*

Jumlah biaya dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 6,471 mengalami penurunan sebesar USD 76,956 atau sebesar 92,24% dari jumlah uang muka pembelian Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 83,427. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh penurunan uang muka kontraktor sebesar USD 74,488 atau 100% dari USD 74,488 pada tanggal 31 Maret 2017 menjadi nihil pada tanggal 31 Maret 2018.

## **Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya**

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2018 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Maret 2018*

Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar USD 8,190 mengalami peningkatan sebesar USD 209 atau sebesar 1.5% dari jumlah liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 1,999. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kepada pihak ketiga sebesar USD 6,191 atau sebesar 44,42% dari liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kepada pihak ketiga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Maret 2017*

Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 1,999 mengalami peningkatan sebesar USD 1,999 atau sebesar 100% dari jumlah liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar nihil. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya



kepada pihak ketiga sebesar USD 1,999 atau sebesar 100% dari liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kepada pihak ketiga pada tahun sebelumnya.

## **Utang pajak**

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2018 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Maret 2018*

Jumlah utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar USD 541 mengalami penurunan sebesar USD 1.685 atau sebesar 75,70% dari jumlah utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 2,226. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh menurunnya pembayaran pajak penghasilan pasal 21 sebesar USD 1,822 pada tanggal 31 Maret 2018 menjadi USD 317 pada tanggal 31 Agustus 2018.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Maret 2017*

Jumlah utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 2,226 mengalami peningkatan sebesar USD 442 atau sebesar 24,78% dari jumlah utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 1,784. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh penambahan pajak penghasilan pasal 21 sebesar USD 1,015 atau sebesar 90,30% pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 1,124 menjadi USD 2,139 pada tanggal 31 Maret 2017.

## **Beban Akrua**

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2018 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Maret 2018*

Jumlah beban akrual Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar USD 4,996 mengalami penurunan sebesar USD 4,715 atau sebesar 48,55% dari jumlah beban akrual Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 9,711. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan beban akrual gaji menjadi sebesar USD 788 pada tanggal 31 Agustus 2018 dari sebesar USD 9,600 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Maret 2017*

Jumlah beban akrual Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 9,711 mengalami penurunan sebesar USD 838 atau sebesar 7,94% dari jumlah beban akrual Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 10,549. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan beban akrual jada audit menjadi sebesar USD 12,229 pada tanggal 31 Agustus 2018 dari sebesar USD 10,322 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

## **Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya**

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2018 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Maret 2018*

Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar USD 1,797,160 mengalami penurunan sebesar USD 40,558 atau sebesar 2.21% dari jumlah liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 1,837,718. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya kepada pihak berelasi sebesar USD 40,558 atau sebesar 2,21% dari liabilitas keuangan jangka panjang lainnya kepada pihak berelasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Maret 2017*

Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 1,837,718 mengalami penurunan sebesar USD 47,550 atau sebesar 2.52% dari jumlah liabilitas keuangan jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 1,885,268. Secara umum hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya kepada pihak berelasi sebesar USD 47,550 atau sebesar 2.52% dari liabilitas keuangan jangka panjang lainnya kepada pihak berelasi pada tahun sebelumnya.

## **Ekuitas**

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Agustus 2018 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Maret 2018*

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2018 sebesar USD 1,784,215 mengalami penurunan sebesar USD 91,271 atau sebesar 5,39% dari jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 1,692,944. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar USD 91,271 menjadi USD 1,784,215 dan juga peningkatan pada saldo rugi menjadi USD 91,271 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

*Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Maret 2017*

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar USD 1,692,944 mengalami penurunan sebesar USD 274,157 atau sebesar 19,32% dari jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 1,418,787. Peningkatan tersebut disebabkan terutama oleh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD 1,692,944 yang meningkat sebanyak USD 277,578 dari tahun sebelumnya sebesar USD 1,418,787.

### c. Analisa Arus Kas

Kebutuhan likuiditas Perseroan terkait dengan pendanaan untuk aktifitas kegiatan operasional. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan sumber utama likuiditas Perseroan. Jika diperlukan, Perseroan telah menggunakan fasilitas jangka pendek hingga panjang untuk mendanai pengembangan dan belanja modal Perseroan. Dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktifitas operasi dan fasilitas bank Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan masih memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasi dan membayar hutang minimal untuk 12 bulan ke depan.

*(dalam US Dollar)*

Keterangan	Periode 5 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2018	2017	2018	2017
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	45,739	(20,548)	(752,872)	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	--	7,426	474,642	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	40,558	(47,550)	(103,160)	

### *Arus Kas dari Aktivitas Operasi*

Keterangan	31 Agustus		31 Maret	
	2018	2017 (tidak diaudit)	2018	2017
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan dari Pihak Pelanggan	13,170	--	129,679	5,134,744
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	36,035	(44,399)	(57,660)	(5,570,196)
Pembayaran pada Karyawan	(55,487)	46,199	(92,647)	(318,578)
Penerimaan Bunga	91	29	80	1,158
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	45,739	(90,569)	(20,548)	(752,872)

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar USD 136,308 atau sebesar 150,50% dari defisit USD 90,569 untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 menjadi surplus USD 45,739 untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018. Hal ini disebabkan terutama oleh adanya arus kas penerimaan dari pelanggan yang meningkat sebesar USD 13,170 atau sebesar 100% dari periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017 sejalan dengan adanya jasa manajemen.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar USD 732,324 menjadi defisit USD 20,548 pada tanggal 31 Maret 2018 dari sebelumnya defisit USD 752,872 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Hal ini disebabkan terutama oleh adanya arus kas pembayaran kepada karyawan yang menurun sebesar USD 225,931 atau sebesar 70,92%.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Keterangan	31 Agustus		31 Maret	
	2018	2017 (tidak diaudit)	2018	2017
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	--	-	28,896
Hasil Penjualan Investasi Saham	--	--	7,426	386,239
Hasil Penjualan Piutang	--	--	-	59,507
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	--	--	7,426	474,642

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dari periode sebelumnya.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar USD 467,216 dari sebelumnya tercatat surplus USD 474,642 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 menjadi USD 7,426 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Hal ini disebabkan karena tidak adanya penjualan investasi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Keterangan	31 Agustus		31 Maret	
	2018	2017 (tidak diaudit)	2018	2017
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan			-	(3,160)
pembayaran ke Pihak Berelasi	(40,558)	52,000	(47,550)	(100,000)
<b>Arus Kas Bersih (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan</b>	(40,558)	52,000	(47,550)	(103,160)

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar USD 92,558 untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018 menjadi defisit USD 40,558 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018. Hal ini disebabkan terutama oleh pembayaran piutang berelasi dengan total nilai sebesar USD 40,558.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan surplus sebesar USD 55,611 dari sebelumnya tercatat defisit sebesar USD 103,160 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 menjadi defisit USD 47,550 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

#### E. Analisa Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang diukur dengan perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada suatu tanggal tertentu.

Sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, kejadian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan adalah perubahan utang dan piutang usaha.

Sumber utama likuiditas internal Perseroan berasal dari penerimaan pelunasan penjualan batubara dan jasa pengangkutan, sedangkan sumber likuiditas eksternal Perseroan berasal dari fasilitas pinjaman. Saat ini tidak terdapat likuiditas material yang belum digunakan Perseroan dan kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian, dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Sumber likuiditas yang berasal dari kegiatan operasional Perseroan dan modal Perseroan dapat mencukupi kebutuhan modal kerja untuk melakukan aktivitas bisnis sehari-hari. Perseroan melakukan kontrol secara rutin atas kegiatan operasi dan menjaga *covenant* yang telah diperjanjikan kepada kreditur untuk memelihara dan menjaga sumber likuiditas dan modal Perseroan.

Berikut adalah tingkat likuiditas Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017

(dalam US Dollar)

Keterangan	31 Agustus		31 Maret
	2018	2018	2017
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	21,734	16,553	84,993
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>25,041</b>	<b>145,140</b>	<b>168,420</b>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>13,727</b>	<b>13,936</b>	<b>12,333</b>
<b>Tingkat Likuiditas (X)</b>			
• Current Ratio	1.82	10,41	13.6
• Cash Ratio	1.58	1,12	6.89

Pada tanggal 31 Agustus 2018, tingkat likuiditas Perseroan adalah sebesar 1.82%, mengalami penurunan dibandingkan dengan likuiditas pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar 10.41%. Hal ini disebabkan oleh penurunan aset lancar yang lebih besar dibandingkan penurunan liabilitas lancar Perseroan selama periode terakhir. Tingkat likuiditas Perseroan ini masih dalam angka wajar dengan cash ratio tahun 2018 di atas 0% yaitu sebesar 1.58%.

Pada tanggal 31 Maret 2018, tingkat likuiditas Perseroan adalah sebesar 10.41%, mengalami penurunan dibandingkan dengan likuiditas pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar 13.6%. Hal ini disebabkan penurunan aset lancar yang lebih besar dibandingkan penurunan liabilitas lancar Perseroan selama satu tahun terakhir. Tingkat likuiditas Perseroan ini masih dalam angka wajar dengan cash ratio tahun 2017 di atas 0% yaitu sebesar 1.12%.

#### F. Pembatasan Pengalihan Dana

Tidak terdapat pembatasan atas kemampuan Entitas Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

## G. Kejadian atau transaksi yang tidak normal atau jarang terjadi

Selama periode lima bulan yang berakhir pada periode 31 Agustus 2018 tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

## H. Belanja Modal

Apabila pembeli siaga melaksanakan HMETD nya, perseroan akan secara langsung terikat dalam komitmen untuk Berinvestasi dalam Barang Modal yang dalam hal ini adalah saham WI. Demikian adalah keterangan investasi barang modal tersebut:

<b>Pihak yang Terlibat</b>	:	Perseroan dan WRH
<b>Nilai Keseluruhan Mata Uang, Dan Bagian Yang Telah Direalisasi</b>	:	Rp. 3.766.000.000.000 dengan mata uang Rupiah, dan belum ada bagian yang telah direalisasi.
<b>Sanksi</b>	:	Tidak Ada
<b>Tujuan Dari Investasi Barang Modal</b>	:	Memperkuat struktur permodalan, mengembangkan usaha, dan meningkatkan likuiditas saham Perseroan
<b>Distribusi Investasi Secara Geografis</b>	:	PT WWI yang terletak di Jawa Barat
<b>Sumber Dana Yang Digunakan</b>	:	Right issue proceed
<b>Perkiraan Periode Dimulai Dan Selesaiannya Proses Pembangunan Dalam Rangka Investasi Barang Modal</b>	:	2018-2019
<b>Peningkatan Kapasitas Produksi Atau Jasa Yang Diharapkan Dan Investasi Barang Modal</b>	:	500 ton menjadi 1500 ton

Perseroan maupun WRH (WI, WWI & LTC) untuk memenuhi segala regulasi yang berkaitan dengan Lingkungan Hidup, sebagaimana yang tertuang dalam AMDAL, atas konsensi tambang emas yang dimilikinya.

## I. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah seperti fiskal, moneter, pajak atau kebijakan lain yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut :

- Kebijakan moneter seperti kenaikan tingkat suku bunga yang terjadi akan berdampak pada pendapatan Perseroan;
- Kebijakan fiskal seperti perubahan tarif pajak dan cukai tertentu akan berdampak pada meningkatnya beban pajak dan biaya perolehan material tertentu.;

## J. Komponen Penting dari Pendapatan atau Beban Lainnya.

Komponen penting dari Perseroan adalah biaya penambangan dan pengolahan emas. Seluruh komponen biaya tersebut sudah dilakukan verifikasi oleh independent konsultan seperti yang tercantum dalam laporan IQPR. Rata-rata dari total biaya pengolahannya adalah 75,6 USD/Ton Ore, dan dari laporan IQPR tersebut menjadi dasar KJPP dalam melakukan penilaian.

## K. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

### a. Risiko Pendanaan

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola hutang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana melalui utang bank.

### b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Untuk meminimalkan risiko bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur

untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan bank

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Piutang usaha

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perseroan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, selain itu saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Penawaran Umum Terbatas Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana dalam rangka PUT I Perseroan nomor 144 tanggal 10 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Notaris - Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

### 1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 18 Januari 2019 pukul 16.00 berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 50.000 Saham Lama berhak atas 3.125.693 HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp250,00 setiap saham sebesar Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,00 setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah (*rounded down*) dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 24 Januari 2019.

### 2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 25 Januari 2019. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai 25 Januari 2019 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar serta lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

### **3. Prosedur Pendaftaran / Pelaksanaan HMETD**

#### **A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif**

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
  - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
  - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang kerja berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
  - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
  - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
  - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

#### **B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif**

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
  - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
  - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
  - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:

- Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
  - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
  4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

#### 4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 1 Februari 2019.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.



Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Januari 2019 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## 5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 7 Februari 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD

Manajer Penjatahan wajib menunjuk Akuntan yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Penjatahan dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada peraturan Bapepam No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, dan POJK No 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

## 6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Bank Danamon

Kantor Cabang Agus Salim

No. Rekening: 3585548369

Atas Nama: PT. Renuka Coalindo Tbk.

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 6 Februari 2019.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## 7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

## **8. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

## **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 9 Februari 2019. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 1 Februari 2019 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda per tahun dari nilai pengembalian uang yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

## **10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek**

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (in good funds) di rekening bank Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

## **11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan**

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional sesuai peraturan yang berlaku. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Siaga Bersyarat yang di buat dibawah tangan pada tanggal 10 Januari 2019 yang seluruhnya dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, seluruh sisa saham tersebut dengan jumlah sebanyak-banyaknya 18.829.174.817 (delapan belas miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta seratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus tujuh belas) Saham Baru akan dilakukan penyetoran dalam bentuk uang sebanyak-banyaknya 40.000.000 (empat puluh juta) Saham Baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp 250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) serta dalam bentuk lain selain uang (inbreng) oleh Pembeli Siaga yaitu Wilton Resources Holdings Pte. Ltd. ("WRH") sebanyak-banyaknya 15.064.000.000 (lima belas miliar enam puluh empat juta) Saham Baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp 250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Dengan demikian, WRH akan mendapatkan sebanyak-banyaknya 15.104.000.000 (lima belas miliar seratus empat juta) Saham Baru. Dalam hal terdapat pemegang HMETD yang melaksanakan pembelian saham tambahan sehingga proporsi jumlah yang akan dilaksanakan oleh Pembeli Siaga kurang dari yang direncanakan oleh Pembeli Siaga maka para Pembeli Siaga dalam PUT I ini akan melaksanakan hingga sebanyak-banyaknya 15.064.000.000 (lima belas miliar enam puluh empat juta) Saham Baru pada Harga Penawaran, yaitu Rp 250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham dengan cara pembayaran dalam bentuk lain selain uang (inbreng). Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang (inbreng) tersebut adalah Saham PT Wilton Investment ("WI") senilai Rp3.766.000.000.000,00 (tiga triliun tujuh ratus enam puluh enam miliar Rupiah).

#### **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD**

Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan akan tersedia untuk dimulai diambil pada tanggal 25 Januari 2019 di kantor BAE oleh para pemegang saham yang tercatat dalam DPS Perseroan per 24 Januari 2019.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening.

Bagi HMETD yang masih berbentuk warkat/sertifikat bukti, HMETD dapat diambil di kantor BAE pada setiap Hari Kerja mulai jam 10:00 WIB sampai dengan jam 16:00 WIB mulai tanggal 25 Januari 2019 dengan menyerahkan dokumen identitas diri yang sah.

#### **BIRO ADMINISTRASI EFEK PT. Sinartama Gunita**

Jl. MH Thamrin Kav 22 No.51, RT.9/RW.4, Gondangdia, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta 10350  
(021) 3922332

Informasi mengenai PUT I ini diiklankan pada website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan.